

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah di Masa Pandemi Covid-19

Daniar Asyari^{1✉}, Ratih Setiawati², Yunita Yasmin Istiqomah³, Husen Windayana⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
DOI: [10.31004/aulad.v4i3.209](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.209)

✉ Corresponding author:
[\[asyaridaniar@gmail.com\]](mailto:asyaridaniar@gmail.com)

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
Pengelolaan;
Sarana dan
Prasarana;
Sekolah;
Covid-19

Pada penulisan ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana disekolah terutama di masa pandemi Covid-19. Sejak adanya Covid-19 yang melanda Indonesia kegiatan sekolah dan pembelajaran mengalami efek yang sangat signifikan. Hal tersebut menjadi salah satu latar belakang terkait sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Pada penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau telaah Pustaka dengan mengkaji 15 jurnal, Adapun hasil dari penulisan pada artikel ilmiah ini yaitu : (1) Sekolah perlu memiliki sebuah nilai pemahaman yang baik dalam mengelola sarana dan prasarana di masa Pandemi Covid-19 (2) Sekolah dan para staff dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat yang dibutuhkan oleh sekolah dimasa Pandemi Covid-19 (3) Para tenaga pendidik harus berkompenten dalam mengoptimalkan sarana dan prasana sekolah di Masa Pandemi Covid-19 (4) Pihak sekolah dan guru perlu menjaga komunikasi dalam pengkoordinasian sarana dan prasarana sekolah (5) Pihak sekolah dan tenaga pendidik perlu memahami konsep sarana dan prasana.

Abstract

Keywords:
Management;
Facilities and
Infrastructure;
Schools;
Covid-19

This paper aims to analyze the management of facilities and infrastructure in schools, especially during the Covid-19 pandemic. Since the Covid-19 that hit Indonesia, school and learning activities have had a very significant effect. This is one of the backgrounds related to the facilities and infrastructure in the school. In this study using the literature study method or library review by reviewing 15 journals, the results of writing in this scientific article are: (1) Schools need to have a good understanding value in managing facilities and infrastructure during the Covid-19 Pandemic (2) Schools and staff can make quick and appropriate decisions needed by schools during the Covid-19 Pandemic (3) Educators must be competent in optimizing school facilities and infrastructure during the Covid-19 Pandemic (4) Schools and teachers need to maintain communication in coordinating school facilities and infrastructure (5) The school and educators need to understand the concept of facilities and infrastructure.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 muncul sebuah virus yang bernama *Corona Virus Disease* atau yang dikenal dengan Covid-19 yang berasal dari Wuhan, China pada akhir 2019. Indonesia mengalami puncak dari pandemi itu sendiri yaitu pada awal bulan Maret tepatnya tahun 2020 yang berkembang sangat cepat diseluruh bagian kota, pulau, dan daerah yang ada di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini telah menimbulkan masalah di dunia pendidikan salah satunya yaitu adanya pembatasan sosial besar-besaran yang pada akhirnya berdampak pada kegiatan sekolah dengan menggantikannya melalui pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut dengan daring. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dikeluarkan pemerintah nomor 21 Tahun 2020 dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang berdampak pada berbagai aktivitas termasuk pendidikan.

Wabah Covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al, 2020) Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020) Hal tersebut menjadi latar belakang mengapa pendidikan di masa Pandemi Covid-19 perlu dilakukan secara daring.

Guru dan pendidik merupakan salah satu elemen yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran dan hal tersebut didukung dengan adanya saran dan prasana berupa perkembangan teknologi yang tidak ada batasnya sampai saat ini. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda (Verawardina et al., 2020) Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmed, 2020) Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online.

Dengan adanya pandemi seperti saat ini sangat berpengaruh dengan kegiatan sekolah yang salah satunya adalah sarana dan prasarana yang mengalami perbedaan yang cukup signifikan jika dilihat dari kegiatan sebelumnya saat sekolah masih dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka. Dilihat dari definisi sarana menurut KBBI adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sedangkan menurut (Fauzan, 2016) prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, yang meliputi bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan halaman sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Fuad, 2016) Sarana dan prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, kursi, meja, serta media pengajaran. Adapun sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, taman sekolah, kebun, dan jalan menuju sekolah.

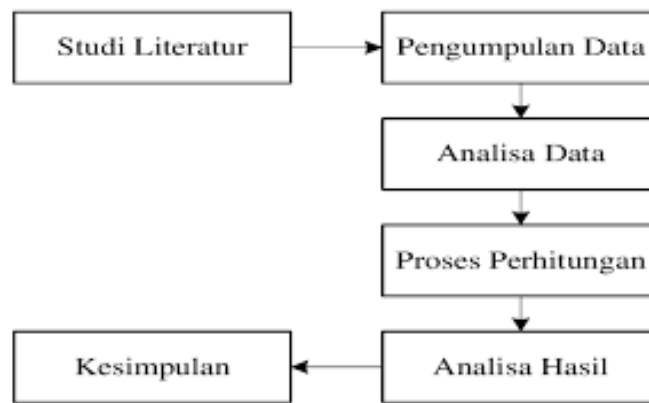
Berdasarkan beberapa definisi penjabaran mengenai sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dalam sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Semua sarana dan prasarana belajar di sekolah harus dikelola dengan sebaik mungkin secara berkelanjutan agar memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah, karena sarana dan prasarana belajar merupakan hal yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah akan efektif dan efisien apabila didukung oleh tenaga profesional. Di sisi lain, jika SDM yang ada tidak berfungsi dengan baik, efektivitas dan efisiensi. Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran juga akan kurang optimal sehingga harus ada keseimbangan antara komponen dalam pengelolaan agar dapat benar-benar memahami prinsip-prinsip pengelolaan sarana dan prasarana sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

2. METODE

Dalam penelitian ini, difokuskan pada analisis mengenai implementasi layanan khusus peserta didik dalam dunia pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pada metode penelitian ini menggunakan teori-teori dengan pengumpulan berbagai bahan pustaka, membaca, mereview, dan mencatat serta menggarap bahan penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari bahan-bahan tertulis, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditelaah. Beberapa sumber referensi bahan yang digunakan adalah buku, jurnal nasional

ataupun jurnal internasional, dan berbagai jenis tulisan berbentuk *narrative text* yang relevan dengan kajian yang sedang diteliti serta dapat dipertanggung jawabkan.



Bagan Pengumpulan Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian (Sholihah, 2019) bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memberikan pelayanan yang profesional dibidang pendidikan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. Proses pengelolaan infrastruktur yaitu meliputi perencanaan dan pengadaan ini yang dilakukan dengan mengecek ulang setiap satu tahun sekali dengan tujuan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam pengadaan ini perlu memperhatikan kebutuhan yang mendasar dengan tujuan untuk keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab seluruh ruang lingkup sivitas akademik, agar seluruh barang dalam kondisi baik sehingga diperlukan rasa kesadaran serta tanggung jawab yang besar terhadap infrastuktur yang dimiliki sekolah.

Selain itu, hasil penelitian (Bancin & Lubis, 2017) bahwa banyak tenaga pendidik atau guru yang belum kompeten dalam hal penggunaan fasilitas dalam pembelajaran dikelas dan masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana setiap sekolah sangat diperlukan. Dalam mengelolah fasilitas perlu dikembangkan dan dikelola untuk kepentingan sekolah dan agar berjalan dengan maksimal dalam pembelajaran berlangsung. Adanya fasilitas disekolah dapat memberikan kontribusi yang baik dengan tujuan mengupayakan pengadaan. Sarana dan prasarana merupakan tindakan yang penting dalam proses menyiapkan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya dengan memaksimalkan penggunaan dan pemeliharaan agar kondisi barang siap pakai dan layak digunakan.

Pada hasil Penelitian (Hidayati, 2020) sarana dan prasarana yang dikelola dan dilengkapi dengan baik dan benar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, tidak hanya berdampak positif untuk siswa melainkan berdampak pada guru yang mengajar guna guru akan bersemangat dalam mengajar dan menjadikan pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana semua pihak di sekolah dan sivitas akademik dituntut untuk ikut serta menjaga dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga harus bisa mengelolah fasilitas di sekolah dan melakukan perencanaan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan setiap tahunnya. Perencanaan tersebut sebagai indikator pengelolaan infrastruktur dalam peningkatan mutu sekolah.

Menurut hasil penelitian (Aditya Nugraha, 2019) sarana dan prasarana sumber daya utama dan penting dalam menunjang faktor keberhasilan peserta didik. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah kepala sekolah sebagai pemimpin perlu menerapkan fungsi administrasi untuk membenahi sarana dan prasarana yang meliputi fungsi perencanaan, pengkoordinasian, penyaluran dan pertanggungjawaban dengan fungsi tersebut agar proses pembelajaran dapat optimal dengan baik dan dapat menumbuhkan kreativitas. Untuk menumbuhkan tingkat kreativitas peserta didik perlu melakukan peningkatan dalam pengelolaan dan perencanaan yang digunakan dan jika langkah-langkah pengelolaan telah berjalan sesuai yang diinginkan maka akan ada dampak yang positif positif pada peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan terasa menjadi lebih bermakna dan berkualitas.

Sedangkan, berdasarkan hasil penelitian (Trisnawati & Cut Zahri, 2019) bahwa sarana dan prasarana hal yang diperlukan dalam proses belajar yang baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar dapat tercapai tujuan pendidikan yang maksimal. Jika pengelolaan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka tujuan pendidikan akan tumbuh dan berkembang secara baik. Oleh karena itu, perlunya menerapkan fungsi-fungsi manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan kegiatan menganalisis dari semua fasilitas yang dibutuhkan, pengadaan proses pengumpulan data inventaris untuk mengetahui inventarisasi, penggunaan atau pemanfaatan digunakan oleh semua warga sekolah dan harus diawasi secara efektif oleh pihak yang ditunjuk oleh sekolah, pemeliharaan kegiatan pengawasan dan penjagaan barang-barang yang dimiliki sekolah agar barang tersebut tidak cepat rusak atau hilang, penghapusan dengan membuat surat pengusulan ke Dinas Pendidikan agar dapat membuat berita acara. Dengan mengadakan pengelolaan juga dapat disesuaikan dengan alokasi serta dana atau biaya yang disediakan oleh sekolah.

Menurut penelitian (Herawati, 2020) menjelaskan pengelolaan sarana dan prasarana memiliki faktor keberhasilan dan faktor penghambat. Menurut penelitian ini faktor keberhasilan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yakni mempunyai tenaga administrasi yang ahli dalam bidangnya dan adanya dukungan yang tinggi oleh warga sekolah dan orang tua dalam pelaksanaan program pendidikan yang direncanakan guna meningkatkan mutu pembelajaran yang kualitas dan efektif. Sedangkan faktor penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana kurangnya dan yang masuk ke sekolah, sehingga akan berakibat pada pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran yang memerlukan waktu dan jangka yang cukup lama.

Sesuai dengan penelitian (Putra, 2020) faktor penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana yaitu keterbatasan dana dari pemerintah maupun non pemerintah yang jumlahnya sangat terbatas. Sehingga realisasi rencana tersebut sedikit mengalami hambatan dan menjadi salah satu kendala dalam sistem pengelolaan infrastruktur. Jika banyaknya sarana dan prasarana yang tersedia semakin mudah dalam menarik partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan. Akan tetapi, sebaliknya jika fasilitas semakin terbatas maka semakin terbatas pula kesempatan dalam memanfaatkan infrastruktur yang dimiliki.

Jika dikaitkan dengan pandemi saat ini yang terdapat beberapa daerah zona merah dalam hal penyebaran Covid-19 cukup meluas dan meningkat signifikan. Oleh karena itu, pemerintah mendesak seluruh lembaga negeri dan swasta, terutama lembaga pendidikan (sekolah), untuk menerapkan sarana dan prasarana standar sesuai protokol kesehatan yang sudah ada. Untuk menjalankan proses kegiatan belajar yang maksimal, maka sekolah harus menyediakan barang dan alat terkait protokol kesehatan.

Selama masa pandemi seluruh sekolah sedang dalam proses pembelajaran jarak jauh atau saat ini yang sedang disebut dengan daring (dalam jaringan). Jika pengelolaan sarana dan prasarana tidak terpenuhi maka kebutuhan infrastruktur akan berdampak pada hasil belajar dari siswa dan juga berdampak pada guru yang meninggalkan profesi guru. Oleh karena itu pengelolaan sarana dan prasarana di masa pandemi covid-19 perlu diadakan secara kuantitatif dan kualitatif untuk keberhasilan proses pendidikan, sehingga kegiatan pembelajaran di jenjang pendidikan dapat bertahan lebih lama serta berjalan dengan baik dan lancar.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana agar berfungsi dengan baik dibutuhkan pengelolaan yang konseptual dan terarah agar mampu mengelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan langsung saat ini oleh peserta didik juga menjadi titik penting dunia pendidikan. Sekolah harus memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan sarana dan prasarana selama pandemi Covid-19 dan membuat keputusan tentang perencanaan dan akuisisi yang dibutuhkan oleh sekolah. Tenaga pendidik perlu lebih mahir dan bekerjasama dalam menggunakan sarana dan prasarana selama masa pandemi Covid-19. Untuk memudahkan pengelolaan secara keseluruhan, maka dalam pengelolaan sarana dan prasarana di tengah wabah pandemi perlu adanya kebijakan untuk menjamin aksesibilitas pendidikan termasuk sarana dan prasarana yang ideal agar kualitas pendidikan bangsa kita bergerak ke arah yang lebih baik sehingga dapat berfungsi dengan baik di semua kondisi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aditya Nugraha, H. . (2019). *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 1(2), 58–65.

- Ahmed, S. S. dkk. (2020). *Emerging Faculty Needs For Enhancing Student Engagement On a Virtual Platform*.
- Bancin, A., & Lubis, W. (2017). *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam)*. *Jurnal Educandu* , 10(1), 62–69.
- Fauzan. (2016). *Pengantar Sistem Administrasi - Teori dan Praktik* . UII Press Yogyakarta .
- Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herawati, N. T. . (2020). *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raya Kabupaten Ogan Ilir* . 4(19), 1684–1690.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik*. Bumi Aksara .
- Herlambang, Y. T. (2015). *Pendidikan Kearifan Etnik Dalam Mengembangkan Karakter* . Edu Humaniora: *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* .
- Herlambang, Y. T., R.Wahid, & M.Nizan Solahudin. (2021). *Landasan Pendidikan :Sebuah Tinjauan Multiperspektif Dasar Esensial Pendidikan Indonesia*. 1, 1–289.
- Hidayati, S. (2020). *Manajemen Indicators Of Good Infrastructure Facilities To Improve School Quality*. *Jurnal Internasional*, 1(1).
- Juliya, M., & Yusuf Tri Herlambang. (2021). *Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa* . *Jurnal Sosial Dan Teknologi*.
- Kusuma, J., & Hamidah, H. (2020). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dari Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*.
- Putra, P. (2020). *Journal Of Physical Education Government Policy On Provision Of Facilities And Infrastructure Public Sports In Pali Regency* . *Jurnal Internasional* , 9(1), 63–68.
- Prihatini & Tin Rustini. (2020). *Pengelolaan Pendidikan*. Pustaka Amma Alamia.
- Rahayu, S., & Utama. (2016). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Nasional* , 27(2), 123–129.
- Sholihah, N. (2019). *Management Of Education Facilities And Infrastructure*. *Jurnal Internasional* , 102–105.
- Sun et al. (2020). *The different Clinical Characteristics of corona virus disease cases between children and their families in China - the character of children with COVID-19* *Emerging Microbes & Infections* .
- Trisnawati, H., & Cut Zahri, U. . (2019). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteube*. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* , 7(1), 62–69.
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). *Reviewing Online Learning Facing the Covid -19 Outbreak* . 12(3), 385–392.
- Wattimena, R. A., & Yusuf Tri Herlambang. (2020). *Mendidik Manusia: Revolusi Pendidikan Indonesia Abad Ke - 21* . Gramedia .